

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dianalisis berdasarkan temuan data yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh komunitas Pendekar Mengajar mengenai komunikasi interaksi simbolik antara relawan dengan anak didik, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Komunikasi antara relawan dengan anak didik. Komunikasi yang terjadi berdasarkan pada hubungan antarpribadi yang dibangun melalui kedekatan yang dilakukan dengan pengkomunikasian antarpribadi relawan dengan anak didik. Keterlibatan yang terbangun dilakukan guna memberikan kenyamanan untuk anak didik agar dapat mudah menerima informasi dan pesan yang disampaikan. Pembelajaran yang dibentuk dalam komunitas ini secara formal dan informal, serta komunikasi dengan anak didik berdasarkan pada pesan verbal dan nonverbal yang disesuaikan dengan konteks pembelajaran.
2. Komunikasi interaksi simbolik. Interaksi simbolik yang terbentuk dalam komunitas ini didasarkan pada interaksi sosial yang memiliki sebuah pemaknaan kata simbol. Kata simbol ini terwujudkan dari hasil tindakan bersama yang dilakukan antara relawan dengan anak didik dalam kegiatan belajar. Sehingga simbol yang dihasilkan dari komunitas ini merupakan hasil dari konstruksi kata – kata (pesan verbal), perilaku (nonverbal), dan objek yang digunakan dalam kegiatan komunikasi.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan pada manfaat yang nantinya akan dirasakan baik secara akademis maupun secara praktis mengenai fenomenologi komunikasi interaksi simbolik yang terjadi di komunitas Pendekar Mengajar antara relawan dengan anak didik. Dijabarkan sebagai berikut:

1. Disarankan dapat membangun komunikasi dengan anak didik secara pribadi untuk dapat menghadirkan kenyamanan saat belajar secara formal maupun informal sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien, dan pemahaman bahasa sunda untuk dapat menjangkau anak didik yang memiliki kisaran usia 4 – 6 tahun.
2. Disarankan untuk memiliki sarana atau media penunjang yang disesuaikan dengan karakter anak didik seperti halnya alat gambar, namun benda yang oleh peneliti seiring berjalannya waktu dapat berubah sesuai dengan kebutuhan anak didik. Disamping itu mampu memanfaatkan benda yang ada disekitar anak didik guna
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dengan fenomena komunikasi di dalam komunitas mengajar khususnya dibidang komunikasi agar dapat mengkaji lebih dalam lagi terkait permasalahan serta faktor lainnya sebagai penelitian lanjutan.
4. Diharapkan pemuda Indonesia menjadi lebih aktif lagi dalam melakukan peranan aktif seperti mengajar di desa terpencil untuk dapat memperkecil angka putus sekolah, meskipun tidak seperti sekolah informal lainnya, namun sebagai makhluk sosial anak-anak didesa terpelosok juga membutuhkan peran serta dari pemuda sebagai agen perubahan pendidikan yang tertinggal.